

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA VIEW GARDEN DESA
KARANG JAYA KABUPATEN REJANG LEBONG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi sebagai Salah satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

AGNES INKA RENATA

201714019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2023

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA VIEW GARDEN DESA
KARANG JAYA KABUPATEN REJANG LEBONG**

TUGAS AKHIR



Oleh:

AGNES INKA RENATA

201714019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi

Telah Diperiksa Dan Disetujui

JUDUL : IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA VIEW GARDEN DESA
KARANG JAYA KABUPATEN REJANG
LEBONG
NAMA : AGNES INKA RENATA
NPM : 201714019
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, Oleh karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji.

Pembimbing utama

Pembimbing Pendamping

Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA
NIDN. 0223048901

Meriana, M.Ak
NIDN. 02 260179 01

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Meriana, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia*

JUDUL : IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA VIEW GARDEN DESA
KARANG JAYA KABUPATEN REJANG
LEBONG

NAMA : AGNES INKA RENATA

NPM : 201714019

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Curup, September 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda tangan

Ketua : Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA

Anggota : Paddery, SE. M.Ak

Anggota : Nurhasanah, SE. M.Ak

Mengetahui

Direktur

RADEN GUNAWAN, M.T

NIDN 0210057303

Curup, September 2023

Ketua Program Studi

MERIANA, SE. M.Ak

NIDN. 02 260179 01

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa Tugas Akhir dengan judul: **“IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA VIEW GARDEN DESA KARANG JAYA KABUPATEN REJANG LEBONG”**.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan/atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia, demikian surat pernyataan ini saya dengan sebenarnya.

Curup, September 2023

Agnes Inka Renata
NPM. 201714019

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR**

NAMA : AGNES INKA RENATA
NPM : 201714019
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III
JUDUL : IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA VIEW GARDEN DESA
KARANG JAYA KABUPATEN REJANG
LEBONG

Tugas Akhir ini telah direvisi dan disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir serta diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid.

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan	
1.	Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA	Ketua	28/07	1.....	
2.	Paddery, SE. M.Ak	Anggota	25/9	2.....	
3.	Nurhasanah, SE. M.Ak	Anggota		3.....	

HALAMAN MOTTO

“Bukan ilmu yang mendatangimu, tapi kamu yang seharusnya mendatangi ilmu”
(Imam Malik)

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang
berilmu di antara kamu sekalian”
(Q.S. Al-Mujadilah: 11)

“Ilmu tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu buta”
(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan mamaku, yang telah memberikan doa dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Raflesia.
2. Keluarga besar, yang telah memberikan support.
3. Bapak Raden Gunawan, ST, MT, selaku direktur Politeknik Raflesia.
4. Bapak Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA, selaku wadir II Politeknik Raflesia dan pembimbing utama yang telah membimbing menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Ibu Meriana, M.Ak, selaku ketua program studi Akuntansi dan pembimbing pendamping yang telah membimbing menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Seluruh dosen akuntansi, karyawan, dan staf Politeknik Raflesia yang telah memberikan semangat dan banyak membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini.
7. Serta teman-teman semua yang terlibat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

ABSTRAK

Agnes Inka Renata, Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong.

(Dibawah bimbingan Bapak Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA dan Ibu Meriana, M.Ak)

Penelitian ini bertujuan untuk **mengetahui** implementasi SAK EMKM pada View Garden di Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk melihat, mengkaji, serta membandingkan laporan keuangan pada View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong. Adapun penelitian yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan yang diteliti melalui penelitian pustaka, observasi, dan penelitian langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengujian yang dilakukan antara lain laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa View Garden mengalami kerugian pada bulan Januari sampai Maret, hal ini terjadi karena dengan adanya pengimplementasian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, SAK EMKM*

ABSTRACT

Agnes Inka Renata, Implementation of Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entites (SAK EMKM) at View Garden, Karang Jaya Village, Rejang Lebong Regency.

(Under the guidance of Mr. Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA and Mrs. Meriana, M.Ak)

The research aims to **determine** the implementation of SAK EMKM at View Garden in Karang Jaya Village, Rejang Lebong Regency.

This research is a qualitative descriptive study which aims to view, examine and compare financial reports at View Garden, Karang Jaya Village, Rejang Lebong Regency. The research carried out is collecting data that is related to what is being researched through library research, observation, interviews and documentation. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The testing techniques used include financial reports.

The research results show that View Garden experienced losses from January to March, this happened because of the implementation of financial reports in accordance with SAK EMKM which included profit and loss reports, financial position reports and notes to financial reports.

Keywords: Financial Reports, SAK EMKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong”.

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Raflesia. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Raden Gunawan, ST, MT selaku direktur Politeknik Raflesia.
2. Bapak Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA selaku wadir III Politeknik Raflesia dan pembimbing utama.
3. Ibu Meriana, M.Ak, selaku selaku ketua program studi akuntansi dan pembimbing pendamping.
4. Bapak Suyitno selaku pemilik View Garden.
5. Teman-teman mahasiswa Politeknik Raflesia yang sudah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan.

Penulis terbuka dan menerima setiap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi mahasiswa/i Politeknik Raflesia.

Curup, September 2023

Agnes Inka Renata

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ASLI	iv
HALAMAN PERSETUJUAAN REVISI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
1. Secara Teoritis.....	5
2. Secara Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Akuntansi Keuangan	6
2. Laporan keuangan	7
3. SAK EMKM	12
4. Siklus Akuntansi	16
B. Kerangka Pikir	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Peneliti.....	22
B. Definisi Operasional Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN MASALAH	
A. Diskripsi Objek Penelitian	28
B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan	31
1. Hasil Penelitian	31
2. Pembahasan.....	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara

Lampiran 2 foto bersama pemilik View Garden

Lampiran 3 foto kamar penginapan

Lampiran 4 foto ruangan penginapan

Lampiran 5 foto dalam kamar

Lampiran 6 foto kamar mandi

Lampiran 7 Surat perintah tugas

Lampiran 8 foto kartu bimbingan

Lampiran 9 jurnal umum View Garden

Lampiran 10 buku besar View Garden

Lampiran 11 Neraca Saldo View Garden

Lampiran 12 Jurnal Penyesuaian View Garden

Lampiran 13 Neraca Lajur View Garden

Lampiran 14 Catatan Keuangan View Garden

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya pengembangan perekonomian Indonesia yaitu dengan mengembangkan wirausahanya. Salah satu hal yang dilakukan dengan cara mengembangkan UMKM atau biasa disebut dengan usaha mikro kecil dan menengah. Dalam hal ini UMKM mampu memberikan peluang bagi siapa saja yang memiliki bakat maupun skill sehingga dapat memperdayakan masyarakat untuk senantiasa bersikap produktif agar dapat menciptakan profit untuk dirinya sendiri maupun kepada negeri. UMKM juga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dengan teknik membuka lapangan pekerjaan. Dengan hal tersebut pemerintah dapat mengembangkan perekonomian Indonesia.

Menurut Widiastiawati & Hambali (2020), semakin berkembangnya sebuah usaha maka perlu hubungan dari pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/lembaga biasanya akan memberikan dan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit. Namun hal ini menjadi kendala bagi para pelaku UMKM karena belum mampu menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak bank.

Informasi keuangan tersebut sangat penting bagi para pelaku UMKM sebagai sarana untuk mendapatkan akses ke berbagai lembaga keuangan, karena dengan akses tersebut para pelaku UMKM dapat mengembangkan bisnisnya.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2015), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan harus sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar keuangan akuntansi keuangan yang diakui oleh Indonesia, menyadari pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memajukan perekonomian bangsa. Oleh karena itu, dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Penerbitan SAK EMKM ini adalah sebagai bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia (SAK EMKM 2018).

Namun keadaan sekarang ini, keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah belum diterapkan oleh UMKM karena banyak dari pelaku UMKM yang menganggap bahwa laporan keuangan tidak menjadi masalah apabila disusun dengan apa adanya. Adapun sumber daya

manusia (SDM) yang bekerja di entitas kurang memahami laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga menjadi kendala bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu masalah ini penting bagi para pelaku UMKM yang sering terabaikan yaitu pengimplementasian sistem akuntansi yang benar dan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Menurut Omega & Mardiana (2020) kebanyakan UMKM mengelola keuangan hanya sebatas pembukuan yang hanya berupa pengeluaran dan penerimaan kas, karena UMKM hanya fokus pada kas yang dianggap sebagai satu-satunya komponen yang mampu melihat laba yang dihasilkan dari usahanya dan sebagai indikator dari kesuksesan usaha yang dimiliki tanpa memperhitungkan pendapatan dan beban secara akrual yang terjadi. Oleh karena itu dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan para pelaku UMKM mampu mengimplementasikan pembukuan akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih jelas dan lengkap agar dapat menarik para investor untuk membantu para pelaku UMKM untuk mendapatkan akses pendanaan dalam dunia perbankan.

View Garden merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penginapan dan kuliner, jenis akomodasi yang mempergunakan seluruh atau sebagian bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, pelayanan makan dan minum. View Garden menetapkan harga sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan pelanggan. Dalam menjalankan usahanya View Garden harus melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, hal tersebut sangat berguna bagi pihak View Garden agar dapat terus

meningkatkan usahanya. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibuat pada latar belakang, maka identifikasi pada masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber daya manusia yang kurang memahami akuntansi.
2. Penerapan akuntansi tidak sesuai dengan SAK EMKM.
3. Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong pada bulan Januari sampai Maret 2022 pada View Rejang Lebong.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan dalam penelitian ini maka penulis hanya terfokus pada Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong pada bulan Januari sampai Maret 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implentasi standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah pengetahuan wawasan sebagai peneliti pemula.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada mahasiswa dan menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada pihak View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong sebagai obyek penelitian dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) akuntansi keuangan adalah seni pencatatan, pengelompokkan, atau pengikhtisaran, dan pelaporan yang disajikan dalam laporan keuangan yang berisi sumber-sumber informasi ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan, baik internal maupun eksternal perusahaan. Adapun fungsi akuntansi keuangan yaitu memberikan informasi terkait dengan kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat sehingga akan memunculkan setiap perubahan dari setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian informasi keuangan suatu perusahaan akan berguna sebagai pengambilan keputusan pihak manajemen yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan kedepannya.

Fungsi Utama Akuntansi Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) akuntansi keuangan mempunyai fungsi utama yaitu untuk memberikan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak ekstern perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat sehingga akan

memunculkan setiap perubahan dari transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian informasi keuangan suatu perusahaan akan sangat berguna sebagai pengambilan keputusan pihak manajemen yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan kedepannya.

Inilah beberapa fungsi akuntansi secara umum yang perlu diketahui:

- a. Memberikan serangkaian informasi yang bermanfaat untuk perusahaan
- b. Mengetahui dan menghitung jumlah laba dan rugi yang diperoleh perusahaan.
- c. Membantu penetapan hak pada masing-masing pihak baik pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan di dalam perusahaan.
- d. Mengawasi dan mengendalikan segala aktivitas yang berkaitan dengan perusahaan.
- e. Membantu mencapai target perusahaan seperti yang telah ditentukan

2. Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016) Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Fahmi (2014) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu Perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Tujuan Laporan keuangan

Laporan Keuangan sangat berperan penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat memberikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2016) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan tujuan di atas, dapat diketahui bahwa dengan disusunnya laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan akan sangat berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal karena, laporan

tersebut akan memberikan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan suatu perusahaan.

Jenis-jenis laporan keuangan

Menurut Kasmir (2016), secara umum ada lima jenis laporan keuangan biasanya disusun adalah sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang dan modal yang dimilikinya

b. Laporan laba rugi

Laporan laba (rugi) suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam satu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah pendapatan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perusahaan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perusahaan modal serta sebab-sebab perusahaan modal.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan dan pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada, sehingga menjadi jelas penyebabnya.

Penggunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan. Adapun pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

a. Pemilik Perusahaan

Bagi pemegang saham yang sekaligus pemilik perusahaan, kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan adalah untuk melihat kemajuan perusahaan yang dipimpin oleh manajemen dalam satu periode. Kemajuan yang dilihat adalah kemampuan dalam menciptakan laba dan pengembangan aset yang dimiliki. Dari laporan keuangan ini, pemilik dapat menilai sejauh mana pengembangan perusahaan yang telah dijalankan manajemen. Bagi pemilik dengan adanya

laporan keuangan ini, dapat memberikan gambaran berapa jumlah deviden yang akan diterima, kemudian untuk menilai kinerja keuangan pihak manajemen dalam menjalankan kepercayaan yang diberikan.

b. Pemerintah

Pemerintah sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut, disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja untuk perencanaan pemerintah.

c. Manajemen

Laporan bagi pihak manajemen adalah untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai target yang direncanakan dan juga untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Ukuran keberhasilan ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba yang diperoleh dan pengembangan aset-aset yang dimiliki.

d. Karyawan

Bagi karyawan dengan adanya laporan keuangan juga untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dengan mengetahui laporan keuangan, karyawan juga paham tentang kinerja mereka, sehingga karyawan juga merasa perlu mengharapkan peningkatan kesejahteraan, apabila perusahaan mengalami keuntungan dan sebaliknya perlu melakukan perbaikan, jika perusahaan mengalami kerugian.

3. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)

Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Di Indonesia sendiri keberadaan SAK EMKM berada pada urutan ke lima untuk Standar Akuntansi yang digunakan di Indonesia.

SAK EMKM dimaksud untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Jika otoritas mengizinkan entitas tersebut menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitas serta biaya perolehannya. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari :

1) Laporan Laba Rugi

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur–unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- b. Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

2) Laporan Posisi Keuangan

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.

- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi yang disajikan dalam Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos–pos berikut :

- 1. Kas dan setara kas
- 2. Piutang
- 3. Persediaan
- 4. Asset tetap
- 5. Utang usaha
- 6. Utang bank
- 7. Ekuitas.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos–pos sebagai berikut :

- 1. Pendapatan.
 - 2. Beban keuangan.
 - 3) Catatan Atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos sebagai berikut:
- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM.
 - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.

- c. Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

4. Siklus Akuntansi

Faiz Zamzami (2017) siklus akuntansi ialah proses atau tahapan dalam menyusun laporan keuangan mulai dari analisis transaksi, mencatat ke dalam jurnal, posting, Menyusun neraca saldo sampai menyiapkan neraca saldo setelah penutup.

Tahapan Siklus Akuntansi

Menurut Rudianto (2012) tahapan-tahapan siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi transaksi

Ini adalah tahapan pertama dalam siklus akuntansi. Dalam tahapan ini seorang akuntan dituntut untuk akurat dalam menyelesaikan tugas. Mereka harus mampu melacak setiap transaksi yang ada dengan mencatatnya dalam detail. Setiap transaksi akan memberikan pengaruh terhadap status keuangan perusahaan yang harus dievaluasi dengan objektif. Dalam tahapan identifikasi,

transaksi yang dicatat juga harus melampirkan dokumentasi semua transaksi baik itu berupa nota, faktur, kuitansi atau dokumen lainnya yang sah.

2. Menganalisis transaksi

Tahapan selanjutnya yakni analisa. Analisis transaksi untuk memeriksa kembali transaksi yang telah dilakukan. Hasil analisis akan sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan mampu berdampak pada kondisi keuangan perusahaan. Perlu diketahui, dalam pencatatan akuntansi sering digunakan double-entry system yang mana setiap transaksi akan memengaruhi debit dan kredit

3. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat berbagai jenis transaksi keuangan pada posisi debit dan kredit yang dicatat berdasarkan waktu terjadinya transaksi.

4. Buku Besar

Buku besar berisikan semua rekening pembukuan yang merinci beberapa jenis asset. Tidak dipungkiri jika dalam sebuah perusahaan, sudah pasti memiliki banyak rekening. Ketika semua catatan dipindahkan ke buku besar, maka setiap transaksi akan diberi nomor sesuai dengan kategorinya. Tujuannya agar memudahkan proses identifikasi dan memudahkan pemeriksaan kembali.

5. Menyusun Neraca Saldo

Langkah berikutnya adalah menyusun neraca saldo. Neraca saldo didapat dari saldo dari setiap akun yang ada dalam buku besar dalam kurun periode tertentu. Menulis jurnal penyesuaian sama dengan menulis jurnal biasa. Setelah

menuliskan ke jurnal penyesuaian maka laporan keuangan bisa menjadi lebih aktual.

6. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan/akun, sehingga menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

7. Kertas Kerja

Kertas Kerja berfungsi untuk mengurangi tingkat kesalahan dari penyusunan laporan keuangan, baik transaksi yang belum tercatat maupun transaksi yang sudah dicatat, tetapi saldonya masih perlu disesuaikan.

8. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

5. Penyusutan Metode Garis Lurus

Dalam dunia akuntansi, kita mengenal depresiasi atau penyusutan nilai. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa suatu aset akan mengalami pengurangan nilai dari waktu ke waktu. Istilah depresiasi menunjukkan besarnya nilai dari sebuah aset yang telah digunakan setelah kurun waktu tertentu. Untuk menghitung depresiasi dapat menggunakan metode garis lurus. Metode ini dikenal juga dengan *straight line depreciation* atau penyusutan metode garis lurus. *Straight line* basis tidak hanya dapat digunakan untuk menghitung depresiasi, tetapi dapat juga digunakan untuk mengkalkulasi amortisasi. Amortisasi adalah

teknik akuntansi yang digunakan untuk menurunkan nilai aset tidak berwujud secara berkala dalam periode tertentu.

Pengertian Metode Garis Lurus

Menurut Diana dan Setiawati (2010) pengertian metode garis lurus adalah metode depresiasi dimana depresiasi berupa bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat ditetapkan bagi harta tersebut. Sedangkan secara umum metode garis lurus adalah metode perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan karakteristik nilai beban penyusutan sama setiap tahunnya. Nilai penyusutan tersebut tidak berubah sampai umur ekonomis aset yang bersangkutan habis. Secara sederhana penyusutan adalah perpindahan biaya dari beban secara berkala selama masa penggunaan atau fungsinya.

Cara Menghitung Penyusutan Metode Garis Lurus

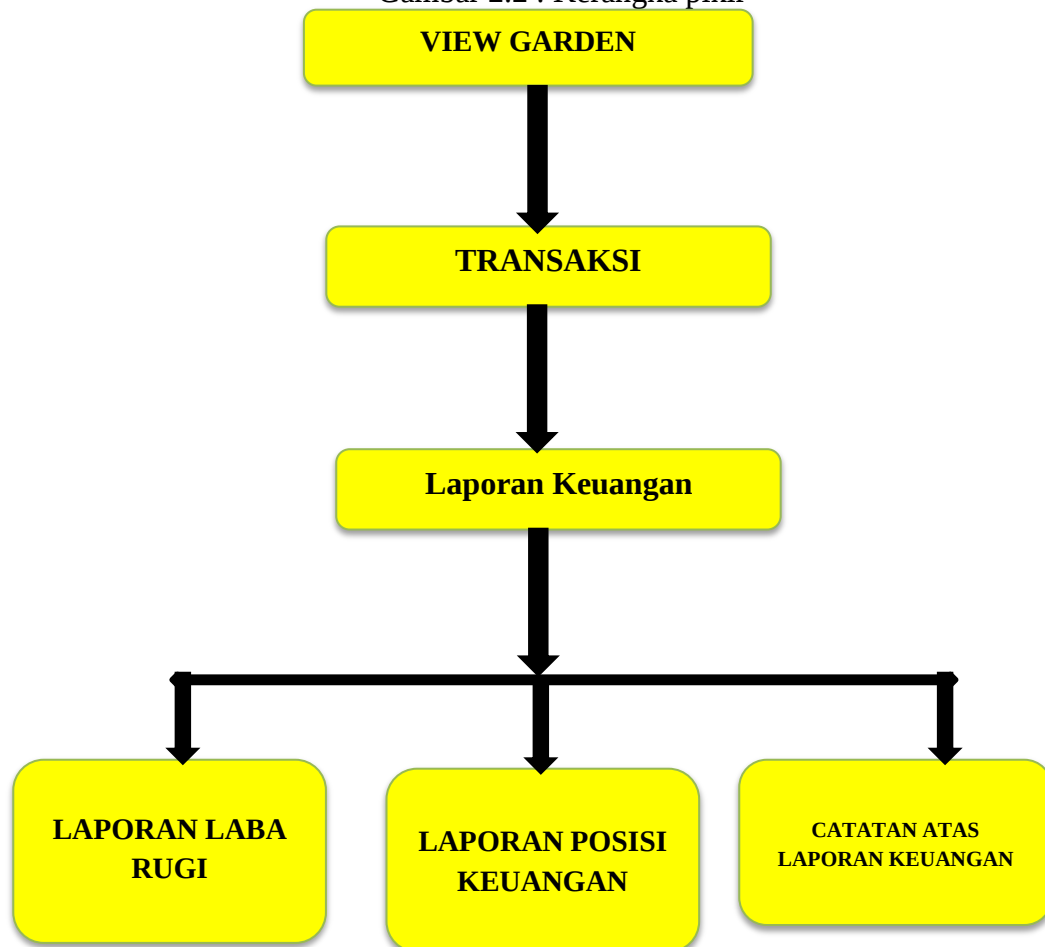
Menurut Elvy Maria Manurung (2011) dalam bukunya “Akuntansi Dasar” untuk mengalokasikan harga perolehan suatu aset tetap ke periode yang menikmati aset tetap tersebut bukan hanya dapat digunakan satu metode saja tetapi ada beberapa metode salah satunya metode garis lurus. Berikut cara perhitungan penyusutan metode garis lurus:

$$\text{Metode Garis Lurus} = \frac{\text{Harga Perolehan}-\text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

1. Harga perolehan adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tetap sampai aset tersebut siap digunakan.
2. Nilai residu adalah taksiran nilai pada saat penghentian penggunaan aktiva.
3. Umur ekonomis adalah jangka waktu pemanfaatannya secara ekonomis.

B. Kerangka Pikir

Gambar 2.2 : Kerangka pikir



Sumber : SAK EMKM

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah pada View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam menulis tugas akhir ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020) menyebutkan bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penelitian ini hanya hanya terfokus pada laporan keuangan penginapan View Garden terhadap Implentasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada bulan Januari sampai Maret 2022. Penelitian dilakukan pada View Garden di Desa Karang Jaya, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong yang bergerak di bidang penginapan dan kuliner.

Alasan penulis memilih penelitian ini karena Rejang Lebong banyak usaha mikro sehingga memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan mudah mendapatkan data untuk melakukan penelitian tugas akhir yang diperlukan memenuhi syarat kurikulum program D3 jurusan akuntansi Politeknik

Rafflesia. Penulis melakukan penelitian ini dari bulan Januari sampai Maret tahun 2022.

B. Definisi Operasional Penelitian

Dengan adanya fokus penelitian maka akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian ini lebih mengarah pada pembahasan yang ada kaitannya dengan bagaimana implementasi standar akuntansi entitas mikro kecil menengah pada View Garden Desa Karang Jaya Kabupaten Rejang Lebong.

1) Laporan laba rugi

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai pendapatan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM.

2) Laporan posisi keuangan

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas berdasarkan SAK EMKM.

3) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan View Garden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang diambil oleh peneliti adalah laporan penerimaan kas.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diolah dari hasil wawancara langsung, baik dengan pimpinan maupun dengan karyawan yang terkait dengan perusahaan.

b) Data Sekunder

Yaitu data yang ada, yang diperoleh dari dari dokumen-dokumen perusahaan serta buku referensi yang terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu yang penting dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang yang di peroleh melalui observasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di UMKM View Garden dimana penulis menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian ini. Penulis juga melakukan wawancara mengenai laporan keuangan yang sudah tersusun atau belum.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pelaku UMKM View Garden.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen tentang orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian. Dokumen dapat

berupa bentuk teks tertulis, gambar, maupun foto. Pada penelitian ini penulis mendapatkan informasi dari dokumen yang dimiliki pelaku UMKM View Garden.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, analisis ini didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data tersebut kemudian diolah melalui tahap analisis data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Transaksi adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran, baik berupa uang maupun barang yang terekam dalam suatu dokumen yang mempunyai kekuatan hukum.
2. Jurnal umum adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat berbagai jenis transaksi keuangan pada posisi debit dan kredit yang dicatat berdasarkan waktu terjadinya transaksi.
3. Buku besar adalah pengelompokkan akun-akun yang sejenis dari transaksi yang dicatat dalam jurnal umum.
4. Neraca saldo berfungsi untuk mengetahui apakah saldo akun debit dan saldo akun kredit sudah seimbang dari akun-akun buku besar.
5. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan/akun sehingga menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyesuaian laporan keuangan.

6. Neraca Lajur berfungsi untuk mengurangi tingkat kesalahan dari penyusunan laporan keuangan baik transaksi yang belum tercatat maupun transaksi yang sudah dicatat, tetapi saldonya masih perlu disesuaikan.
7. Laporan keuangan SAK EMKM adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

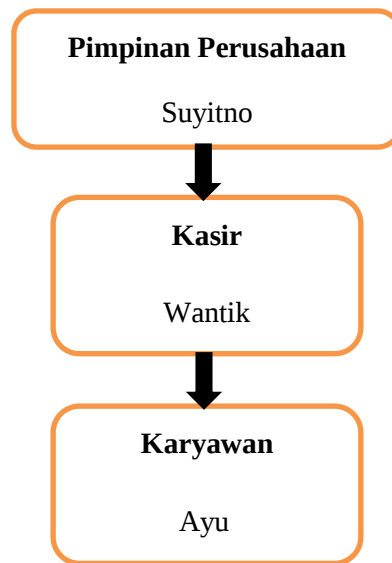
View Garden adalah perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan dan kuliner. Perusahaan ini didirikan oleh bapak Suyitno pada tanggal 1 Mei 2018 yang berlokasi di Desa Karang Jaya, kabupaten Rejang Lebong yang tidak jauh dari kawasan wisata danau Mas Harun Bastari. Dalam membangun usaha ini View Garden menggunakan modalnya sendiri dan mempromosikan usahanya melalui media sosial.

View Garden berada di tengah-tengah perkebunan dimana pengunjung dapat menikmati petik sayur sendiri di kebun sekitar dengan paket wisata petik sayur yang dikembangkan melalui kerjasama BUMDesa Jaya Mandiri. Uniknya dari View Garden ini pengunjung dapat langsung melihat view kebun warga sekitar dan dilatar belakanginya oleh Bukit Kaba, udaranya yang sejuk membuat para pengunjung ingin berlama-lama dan tidak sedikit beberapa pengunjung merupakan pejabat daerah setempat sering sekali bersama keluarga menikmati pemandangan sekaligus menu makanan di resto yang dihidangkan mendadak, alhasil beberapa menu menjadi menu favorit pelanggan seperti ikan saos padang dan sambel petai udang.

Untuk pengunjung yang ingin menikmati udara sejuk Bukit Kaba lebih lama bersama keluarga dapat menginap di View Garden dengan harga yang sangat terjangkau.

Struktur Organisasi View Garden

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi View Garden



Sumber : View Garden

Setiap struktur memiliki tugas sebagai berikut :

1. Pimpinan perusahaan

a) Peran pemimpin sebagai motivator

Motivasi kerja dalam setiap organisasi sangat penting, terutama motivasi dari seorang pemimpin sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi karena seorang pemimpin mempunyai pengaruh yang besar dalam menunjang kinerja pegawainya pada suatu perusahaan.

b) Peran pemimpin sebagai pengarah

Pengarahan yang dilakukan oleh pemimpin merupakan petunjuk, instruksi, atau perintah yang harus dikerjakan oleh pegawai agar pegawai dapat memahami pekerjaan yang harus mereka kerjakan.

c) Peran pemimpin sebagai pengawas

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang menjadi tugas dan tanggung jawab pemimpin dalam suatu organisasi yang dipimpinnya dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin bertujuan untuk mengukur sejauh mana mekanisme prosedur kerja yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan hasilnya sangat memuaskan.

d) Peran pemimpin sebagai komunikator

Komunikasi merupakan sarana yang penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin tidak hanya sebatas persoalan pekerjaan saja tetapi jika ada waktu senggang dan tidak ada pekerjaan pimpinan tidak segan juga berkumpul dengan para pegawainya untuk sekedar mengobrol. Dengan demikian pemimpin telah melaksanakan perannya untuk menjalin hubungan komunikasi yang efektif sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Widjaja mengenai peran penting pemimpin yaitu salah satunya yang menyebutkan bahwa peran penting dari seorang pemimpin adalah melakukan komunikasi yang efektif, agar seseorang menjadi berperan maka ia selalu mengadakan hubungan dengan sesamanya.

2. Kasir

- a) Menerima pembayaran.
- b) Menghitung uang.
- c) Melayani pelanggan.
- d) Menjaga kebersihan dan keteraturan kasir.
- e) Mengelola uang tunai.

- f) Membuat laporan keuangan.
- g) Mengoperasikan peralatan kasir
- h) Mengenali produk

3. Karyawan

- a) Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan perintah yang diberikan.
- b) Menjaga ketertiban dan keamanan di lingkungan perusahaan demi kelangsungan perusahaan.
- c) Bertanggung jawab pada hasil pekerjaan.
- d) Menciptakan ketenangan kerja di perusahaan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

- a) Sistem akuntansi pada View Garden

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan. Dalam menjalankan sistem akuntansi View Garden telah membuat informasi keuangan terkait bisnis yang masih terbilang sederhana. Informasi tersebut berupa informasi mengenai keuangan harian hal ini terlihat dari transaksi-transaksi yang dilakukan.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa View Garden memiliki 2 kamar dengan menetapkan harga Rp400.000,00 per malam dan memiliki tambahan *extrabed* dengan harga Rp100.000,00 per buah. View Garden hanya mencatat penerimaan kas yang terjadi baik secara *online* maupun *offline*. Transaksi kas

masuk berupa pendapatan yang terjadi dan transaksi kas keluar dapat dilihat dari pengeluaran pembelian peralatan atau perlengkapan maupun operasional perusahaan.

b) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada View Garden

Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah adalah standar akuntansi yang di sahkan bagi usaha mikro kecil menengah yang dimana dengan adanya SAK EMKM dapat membantu UMKM dalam menyusun pelaporan keuangannya untuk mencapai keberhasilan UMKM.

Pada proses pembukuan dan pencatatan laporan keuangan, View Garden belum melakukan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah, dimana metode yang digunakan berbasis kas, hal ini berbeda dengan SAK EMKM dimana menggunakan metode asumsi dasar akrual.

Penyajian yang dilakukan View Garden masih dilakukan secara sederhana. Sesuai data yang diterima oleh penulis, bahwa laporan keuangan yang disusun View Garden meliputi laporan harian terdiri dari laporan penerimaan kas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa View Garden belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini didukung dengan sumber daya manusia yang kurang memahami laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

c) Penyajian laporan keuangan View Garden berdasarkan SAK EMKM

**Laporan Laba Rugi
View Garden
Per 31 Maret 2022**

Tabel 4.1: Laporan Laba Rugi

Pendapatan :		
Pendapatan	<u>12.800.000</u>	
Total Pendapatan		<u>12.800.000</u>
Beban :		
Beban Gaji	3.000.000	
Beban Listrik	2.250.000	
Beban Internet	900.000	
Beban Penyusutan Gorden	93.750	
Beban Penyusutan Kursi	87.500	
Beban Penyusutan TV	71.875	
Beban Penyusutan Exhaust Fan	15.625	
Beban Penyusutan Bedcover	56.250	
Beban Penyusutan Extrabed	156.250	
Beban Penyusutan Springbed	187.500	
Beban Penyusutan Bangunan	625.000	
Beban Perlengkapan	<u>1.000.000</u>	
Total Beban		<u>(8.443.750)</u>
Laba Bersih		<u>4.356.250</u>

Sumber: data diolah penulis

**Laporan Perubahan Modal
View Garden
Per 31 Maret 2022**

Tabel 4.2: Laporan Perubahan Modal

Modal		208.800.000
Penambahan modal :		
-Laba	4.356.250	
Total Penambahan modal		4.356.250
Modal akhir		213.156.250

Sumber: data diolah penulis

**Laporan Posisi Keuangan
View Garden
Per 31 Maret 2022**

Tabel 4.3: Perubahan Modal

Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar :		Kewajiban :	
Kas	285.650.000	Utang Bank	180.000.000
Total Aktiva Lancar	286.650.000		
Aktiva Tetap :		Modal:	
-Peralatan	8.800.000	Modal akhir	<u>213.156.250</u>
-(Akm.Peny.Perltn)	(668.750)		
-Bangunan	100.000.000		
-(Akm.Peny.Bngnn)	<u>(625.000)</u>		
Total Aktiva Tetap	107.506.250		
Total Aktiva	393.156.250	Total Passiva	393.156.250

Sumber: data diolah penulis

**Catatan Atas Laporan Keuangan View Garden
View Garden
Per 31 Maret 2022**

Perusahaan ini didirikan oleh bapak Suyitno pada tanggal 1 Mei 2018 yang berlokasi di Desa Karang Jaya, kabupaten Rejang Rejong.

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a) Dasar Penyusunan

Penyusunan laporan keuangan ini disajikan menggunakan SAK EMKM dan mata uang yang digunakan adalah rupiah.

b) Aset Tetap

Pencatatan aset tetap berdasarkan besar harga perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis

dari masing-masing aset. Aset tetap yang dimiliki View Garden adalah Rp107.506.250,00.

c) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi selama menjalankan usaha dalam satu periode. Beban diakui pada saat beban tersebut terjadi, pengakuan beban menggunakan metode akrual *basic* yang ditetapkan berdasarkan masa manfaatnya. Jumlah pendapatan pada View Garden adalah Rp12.800.000,00 dan jumlah beban pada View Garden adalah Rp8.443.750,00.

2. Kas

Kas adalah suatu aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Kas yang dimiliki View Garden adalah Rp285.650.000,00.

3. Peralatan

Peralatan adalah barang yang digunakan perusahaan agar dapat menjalankan kegiatan bisnisnya. Peralatan yang dimiliki View Garden adalah Rp8.800.000,00.

4. Utang Bank

Utang Bank adalah jenis utang jangka panjang berupa pinjaman yang diperoleh perusahaan dari jenis bank tertentu sebagai suatu modal perusahaan. Utang bank yang dimiliki View Garden adalah Rp180.000.000,00.

5. Modal Akhir

Modal akhir adalah jumlah modal awal yang dijumlahkan dengan laba rugi, dan biasanya digunakan untuk menjalankan bisnis pada periode sebelumnya. Modal akhir yang dimiliki View Garden adalah Rp213.156.250,00.

2. Pembahasan

View Garden adalah usaha dibidang penginapan dan kuliner berdiri pada tanggal 1 Mei 2018 yang berlokasi di Desa Karang Jaya, kabupaten Rejang Rejong. Dalam menjalankan usahanya View Garden melakukan pelayanan penginapan dan makan. Dapat dilihat View Garden telah melakukan pencatatan keuangan, adapun pencatatan keuangan suatu usaha sangat penting dilakukan, dengan melakukan pencatatan keuangan pihak View Garden akan mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan selama satu periode tersebut sehingga dapat menyajikan laporan atas harta, utang, modal, serta laporan laba rugi.

Namun setelah penulis melihat, pencatatan yang dilakukan oleh View Garden masih sederhana, belum tertera secara lengkap mengenai beberapa akun akuntansi yang belum sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan pencatatan laporan keuangan yang telah dilakukan masih belum lengkap, View Garden belum melakukan pencatatan terhadap laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan pada periode 2022.

Alasan para pelaku UMKM tidak menyusun laporan keuangan karena akuntansi dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan sumber daya manusia yang bekerja terhadap pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih sangat sederhana sesuai kebutuhan dan pemahaman pemilik. View Garden belum menerapkan SAK EMKM karena keterbatasan waktu serta sumber daya manusianya dan belum adanya tenaga akuntansi profesional.

Dengan adanya SAK EMKM yang di khususkan kepada UMKM dapat memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang benar sesuai standar yang telah diterapkan. Hal ini tentu saja membantu UMKM dalam mengambil suatu keputusan untuk mengembangkan usahanya.

Implementasi pencatatan akuntansi UMKM berbasis SAK EMKM dapat memberi manfaat bagi para pemakai laporan keuangan, antara lain:

1. Bagi kreditor (pemberi pinjaman), dengan menyajikan laporan keuangan berbasis akuntansi yang sesuai SAK EMKM, UMKM dapat memenuhi persyaratan utama untuk mengajukan pinjaman secara kredit kepada lembaga-lembaga keuangan atau perbankan, para kreditur nantinya dapat memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar saat jatuh tempo.
2. Pemilik UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaannya, mengetahui laba, posisi keuangan, perubahan ekuitas pemilik dan arus kas perusahaan secara lebih sederhana.

3. UMKM dapat menghitung besaran pajak secara akurat sesuai informasi akuntansi.
4. UMKM dapat di audit oleh Kantor Akuntan Publik.

Adapun faktor- faktor penyebab tidak terlaksananya pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya:

1. Faktor internal

Faktor internal yang menjadi penyebab tidak terlaksananya penerapan SAK EMKM adalah sumber daya manusia yang kurang memahami mengenai standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Selama ini pemahaman bentuk catatan keuangan yang dilakukan sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki pemilik View Garden. Dapat dilihat bahwa pengetahuan sangat berperan penting dan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menyusun laporan keuangan.

2. Faktor eksternal

Salah satu penyebab tidak terlaksananya pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM pada View Garden adalah tidak adanya pengawasan dari berbagai pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM termasuk dari pihak pemerintah dan lembaga-lembaga keuangan terkait.

Hasil laporan keuangan View Garden dengan perhitungan laba bersih setelah menggunakan pencatatan keuangan yang memenuhi SAK EMKM adalah sebesar Rp4.356.250,00. Sedangkan jumlah laba pada pencatatan keuangan View

Garden hanya mencatat laporan penerimaan kas saja adalah Rp5.650.000,00. Pendapatan yang diperoleh selama bulan Januari sampai Maret adalah Rp12.800.000,00, sedangkan pengeluarannya adalah Rp7.150.000,00.

Hal ini terjadi karena View Garden hanya menghitung kas masuk sebagai pendapatan dan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang seharusnya hanya beban dan beban penyusutan bukan termasuk pembelian juga.

Adapun selisih total laba bersih antara sebelum dan sesudah menerapkan dan mengimplementasikan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM adalah Rp293.750,00.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi standar akuntansi entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada View Garden mengalami laba sebesar Rp5.356.250,00. Hal ini terjadi karena penulis menghitung seluruh beban dan aset yang disusutkan.

View Garden dalam pengakuan pengukuran dan penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dengan benar. View Garden hanya membuat laporan keuangan penerimaan kas. Oleh karena itu penulis menyusun laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Dengan adanya laporan keuangan berbasis SAK EMKM, View Garden dapat mengetahui laba selama periode berjalan, memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang berguna bagi beberapa pemakai dalam pengambilan keputusan. Adapun kendala yang terjadi karena sumber daya manusia (SDM) yang bekerja kurang memahami laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran untuk View Garden hendaknya mencari sumber daya manusia (SDM) yang memahami laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk menunjang usahanya dan dalam hal ini DSAK-IAI telah mengesahkan SAK EMKM yang lebih sederhana untuk digunakan dan dipahami, dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat membimbing dalam menyusun laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., & Unggul, E. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil Dan Menengah. *Jurnal Sainifik Program Studi Akuntansi, Politeknik Raflesia*, 19(1), 25–30.
- Diana, Lilis Setiawati, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Elvy Mardiana Manurung, (2011) *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Erlangga, 2011
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.*
- Hery, 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan akuntansi Indonesia. (2015). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, Jakarta:Dean Standar Akutansi Keuangan.
- Indra, K., Priyanto, D., & Wahyuni, A. (2021). IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12, 2614–1930.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: PT. Raja Grafindo Persada. Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada
- Nurlaila. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Cukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang. *Skripsi*.
- Omega, T. N., & Mardiana, L. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti). *Jurnal Analisis Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 134-152.
- Rudianto. (2012), *Pengantar Akuntansi-Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta:Penerbit Erlangga
- Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Widiastiwiati, B., & Hambali, D. (2020) Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 38-48.

Zamzami faiz, (2017), *Akuntansi: Pengantar 1*, Yogyakarta: Penerbit Gadjah mada university press

Lampiran 1 foto wawancara



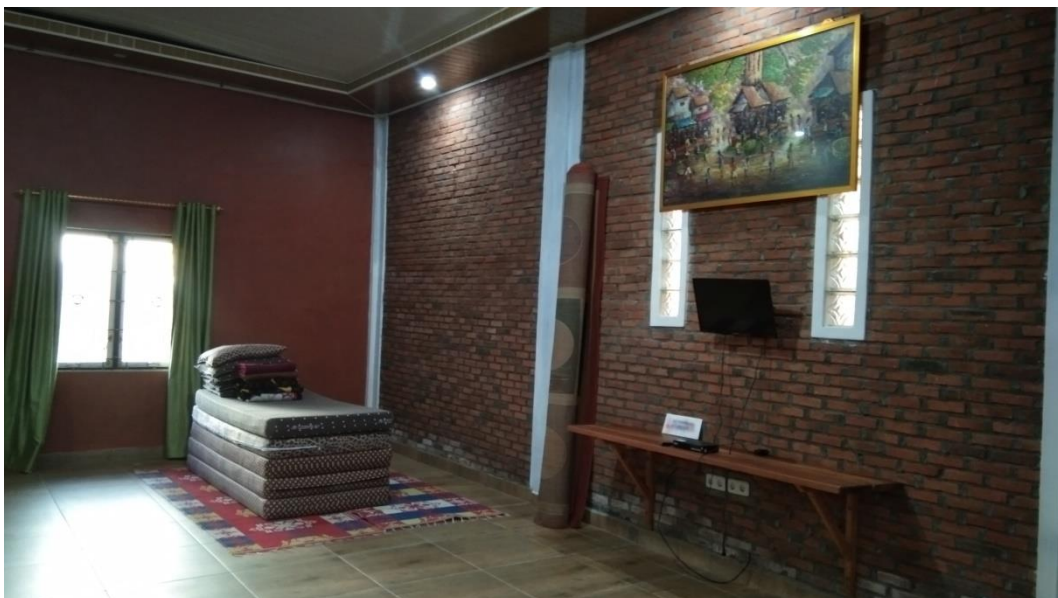
Lampiran 2 foto bersama pemilik View Garden



Lampiran 3 foto kamar penginapan



Lampiran 4 foto ruangan penginapan



Lampiran 5 foto dalam kamar



Lampiran 6 foto kamar mandi



Lampiran 7 Surat perintah tugas

POLITEKNIK RAFLESIA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Terakreditasi BAN-PT SK No. 205/SK/BAN-PT/AK-PP/PT/V/2022 10-Mei-2022
Alamat : Jalan S. Sukawati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup - 39114

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : 236/Raflesia/PA/AK/2023

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA) Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Agnes Inka Renata**
NPM : 20 17 14 019
Tahun Akademik : 2022/2023

Berdasarkan persetujuan Mahasiswa dengan penasehat Akademis dan Pertimbangan Jurusan, kami menugaskan bapak/Ibu dosen untuk membimbing Mahasiswa tersebut di atas sebagai :

Pembimbing Utama
Nama : **Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA**
NIDN : 02 230489 01
Pangkat/Gol : Penata Muda TK.I/ III b
Jabatan : Dosen Akuntansi

Pembimbing Pendamping
Nama : **Meriana, M.Ak**
NIDN : 02 260179 01
Pangkat/Gol : Penata Muda TK.I/ III b
Jabatan : Dosen Akuntansi

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Curup, 16 Maret 2023
Ka. Prodi Akuntansi
Meriana, M.Ak
Penata Muda TK.I/IIIb
NIDN. 02 260179 01

Tembusan :
1. Dosen pembimbing
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 8 foto kartu bimbingan

POLITEKNIK RAFLESIA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Terakreditasi BAN-PT SK No. 205/SK/BAN-PT/AK-PP/PT/V/2022 10-Mei-2022
Alamat : Jalan S. Sukawati No. 28 Telp. 0732-325496 Curup-39114

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :

NAMA : Agnes Inka Renata
NPM : 20 17 14 019
TAHUN AKADEMIK : 2022/2023
PEMBIMBING UTAMA : Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA
PEMBIMBING PENDAMPING : Meriana, M.Ak
JUDUL TUGAS AKHIR : Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada View Garden

BAHWA NAMA YANG TERSEBUT DIATAS TELAH MELAKUKAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR

NO	TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	PARAF
1	22/03/2023	Bimbingan Judul	
2	30/03/2023	Bimbingan Judul	
3	6/04/2023	Bimbingan Judul	
4	11/04/2023	ACC Judul	
5	29/07/2023	Bimbingan Bab 1	
6	31/07/2023	Bimbingan Bab 1 dan Bab 2	
7	1/08/2023	Bimbingan Bab 1 dan Bab 2	
8	3/08/2023	Acc Bab 1 dan Bab 2	
9	01/08/2023	Bimbingan Bab 3	
10	9/08/2023	Bimbingan Bab 3	
11	12/08/2023	Bimbingan Bab 3	
12	14/08/2023	Bimbingan Bab 3	
13	15/08/2023	Acc Bab 3	
14			
15			
16			

PEMBIMBING UTAMA
Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA
NIDN. 02 230489 01

CURUP, 2023
PEMBIMBING PENDAMPING
Meriana, M.Ak
NIDN. 02 260179 01

Lampiran 9 jurnal umum View Garden

**Jurnal Umum
View Garden
Per 31 Maret 2022**

Tgl	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
2022			(Rp)	(Rp)
1/1	Kas Modal Awal		100.000.000	100.000.000
	Kas Pendapatan		400.000	400.000
2/1	Kas Pendapatan		900.000	900.000
5/1	Kas Pendapatan		400.000	400.000
6/1	Kas Pendapatan		500.000	500.000
15/1	Kas Pendapatan		1.200.000	1.200.000
	Beban Listrik Kas		750.000	750.000
	Beban Internet Kas		300.000	300.000
27/1	Kas Pendapatan		400.000	400.000
28/1	Beban Gaji Kas		1.000.000	1.000.000
1/2	Kas Pendapatan		1.600.000	1.600.000
6/2	Kas Pendapatan		400.000	400.000
7/2	Kas		400.000	

	Pendapatan			400.000
14/2	Kas Pendapatan		800.000	800.000
15/02	Beban Listrik Kas		750.000	750.000
	Beban Internet Kas		300.000	300.000
26/2	Kas Pendapatan		1.200.000	1.200.000
28/2	Beban Gaji Kas		1.000.000	1.000.000
	Kas Utang Bank		185.000.000	185.000.000
3/3	Kas Pendapatan		800.000	800.000
5/3	Utang Bank Kas		5.000.000	5.000.000
6/3	Kas Pendapatan		500.000	500.000
10/3	Kas Pendapatan		1.200.000	1.200.000
16/3	Beban Listrik Kas		750.000	750.000
	Beban Internet Kas		300.000	300.000
23/3	Kas Pendapatan		400.000	400.000
24/3	Kas Pendapatan		400.000	400.000
25/3	Kas Pendapatan		400.000	400.000

26/3	Kas Pendapatan		400.000	400.000
27/3	Kas Pendapatan		500.000	550.000
28/3	Beban Gaji Kas		1.000.000	1.000.000
29/3	Perlengkapan Kas		1.000.000	1.000.000
JUMLAH			309.950.000	309.950.000

Lampiran 10 buku besar View Garden

**Buku Besar
View Garden
Per 31 Maret 2022**

Kas			No Akun : 111			
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1/1	Saldo		100.000.000		100.000.000	
			400.000		100.400.000	
2/1			900.000		101.300.000	
5/1			400.000		101.700.000	
6/1			500.000		102.200.000	
15/1			1.200.000		103.400.000	
				750.000	102.650.000	
				300.000	102.350.000	
27/1			400.000		102.750.000	
28/1				1.000.000	101.750.000	
1/2			1.600.000		103.350.000	
6/2			400.000		103.750.000	
7/2			400.000		104.150.000	
14/2			800.000		104.950.000	
15/2				750.000	104.200.000	
				300.000	103.900.000	
26/2			1.200.000		105.100.000	
28/2				1.000.000	104.100.000	
			185.000.000		289.100.000	
3/3			800.000		289.900.000	
5/3				5.000.000	284.900.000	
6/3			500.000		285.400.000	
10/3			1.200.000		286.600.000	
16/3				750.000	285.850.000	
				300.000	285.550.000	
23/3			400.000		285.950.000	
24/3			400.000		286.350.000	
25/3			400.000		286.750.000	
26/3			400.000		287.150.000	
27/3			500.000		287.650.000	
28/3				1.000.000	286.650.000	
29/3				1.000.000	285.650.000	

Perlengkapan**No Akun : 111**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022					(Rp)	(Rp)
31/3	Saldo		1.000.000		1.000.000	

Peralatan**No Akun : 112**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022					(Rp)	(Rp)
31/3	Gorden		300.000		300.000	
	Kursi		2.500.000		2.800.000	
	TV		1.500.000		4.300.000	
	Exhaust Fan		500.000		4.800.000	
	Bedcover		200.000		5.000.000	
	Extrabed		800.000		6.800.000	
	Springbed		2.000.000		8.800.000	

Bangunan**No Akun : 113**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022					(Rp)	(Rp)
31/3	Bangunan		100.000.000		100.000.000	

Utang Bank**No Akun : 200**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
28/2	Saldo			185.000.000		185.000.000
5/3			5.000.000			180.000.000

Modal Awal**No Akun : 300**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022					(Rp)	(Rp)
1/1	Saldo			100.000.000		100.000.000

Modal**No Akun : 301**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022					(Rp)	(Rp)
31/1	Saldo			108.800.000		108.800.000

Pendapatan**No Akun : 400**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1/1	Saldo			400.000	400.000	
2/1				900.000	1.300.000	
5/1				400.000	1.700.000	
6/1				500.000	2.200.000	
15/1				1.200.000	3.400.000	
27/1				400.000	3.800.000	
1/2				1.600.000	5.400.000	
6/2				400.000	5.800.000	
7/2				400.000	6.200.000	
14/2				800.000	7.000.000	
26/2				1.200.000	8.200.000	
3/3				800.000	9.000.000	
6/3				500.000	9.500.000	
10/3				1.200.000	10.700.000	
23/3				400.000	11.100.000	
24/3				400.000	11.500.000	
25/3				400.000	11.900.000	
26/3				400.000	12.300.000	
27/3				500.000	12.800.000	

Beban Gaji**No Akun : 500**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022					(Rp)	(Rp)
28/1	Saldo		1.000.000		1.000.000	
28/2			1.000.000		2.000.000	
28/3			1.000.000		3.000.000	

Beban Listrik**No Akun : 501**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022					(Rp)	(Rp)
15/1	Saldo		750.000		750.000	
15/2			750.000		1.500.000	
16/3			750.000		2.250.000	

Beban Internet**No Akun : 502**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2022					(Rp)	(Rp)
15/1	Saldo		300.000		300.000	
15/2			300.000		600.000	
16/3			300.000		900.000	

Lampiran 11 Neraca Saldo View Garden

**Neraca Saldo
View Garden
Per 31 Maret 2022**

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	285.650.000	
112	Perlengkapan	1.000.000	
113	Peralatan	8.800.000	
114	Bangunan	100.000.000	
200	Utang Bank		180.000.000
300	Modal Awal		100.000.000
301	Modal		108.800.000
400	Pendapatan		12.800.000
501	Beban Gaji	3.000.000	
502	Beban Listrik	2.250.000	
503	Beban Internet	900.000	
JUMLAH		401.600.000	401.600.000

Lampiran 12 Jurnal Penyesuaian View Garden

Jurnal Penyesuaian View Garden Per 31 Maret 2022

Tanggal	Nama Akun	Reff	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/3/22	Beban Penyusutan Gorden Akm. Penyusutan Gorden		93.750	93.750
31/3/22	Beban Penyusutan Kursi Akm. Penyusutan Kursi		87.500	87.500
31/3/22	Beban Penyusutan TV Akm. Penyusutan TV		71.875	71.875
31/3/22	Beban Penyusutan Exhaust Fan Akm. Peny. Exhaust Fan		15.625	15.625
31/3/22	Beban Penyusutan Bed Cover Akm. Peny. Bed Cover		56.250	56.250
31/3/22	Beban Penyusutan Extra Bed Akm. Peny. Extra Bed		156.250	156.250
31/3/22	Beban Penyusutan Springbed Akm. Peny. Springbed		187.500	187.500
31/3/22	Beban Penyusutan Bangunan Akm. Peny. Bangunan		625.000	625.000
31/3/22	Beban Perlengkapan Perlengkapan		1.000.000	1.000.000
	Jumlah		2.293.750	2.293.750

Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus

Beban penyusutan = $\frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$

$$1. \text{Gorden} = \frac{300.000 - 50.000}{4} = 62.500 : 12 = 5.208 \times 3 = 15.625 \times 6 \text{ unit} = 93.750$$

$$2. \text{Kursi} = \frac{2.500.000 - 750.000}{3} = 350.000 : 12 = 29.166 \times 3 = 87.500$$

3. TV = $\frac{1.500.000-350.000}{4} = 287.500:12 = 23.958 \times 3 = 71.875$
4. Exhaust Fan = $\frac{500.000-250.000}{4} = 62.500:12 = 5.208 \times 3 = 15.625$
5. Bedcover = $\frac{200.000-50.000}{4} = 37.500:12 = 3.125 \times 3 = 9.375 \times 6 \text{ unit} = 56.250$
6. Extrabed = $\frac{800.000-300.000}{4} = 125.000:12 = 10.416 \times 3 = 31.250 \times 5 = 156.250$
7. Springbed = $\frac{2.000.000-500.000}{4} = 375.000:12 = 31.250 \times 3 = 93.750 \times 2 = 187.500$
8. Bangunan = $\frac{100.000.000-50.000.000}{20} = 2.500.000:12 = 208.333 \times 3 = 625.000$

B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
Lampiran 13 neraca lajur View Garden											
Neraca Lajur View Garden Periode 31 Maret 2022											
Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		NSSP		Laba Rugi		Neraca		
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	
Kas	285.650.000				285.650.000				285.650.000		
Perlengkapan	1.000.000			1.000.000							
Peralatan	8.800.000				8.800.000				8.800.000		
Bangunan	100.000.000				100.000.000				100.000.000		
Utang Bank		180.000.000				180.000.000				180.000.000	
Modal Awal		100.000.000				100.000.000				100.000.000	
Modal 31/3		108.800.000				108.800.000				108.800.000	
Pendapatan		12.800.000				12.800.000		12.800.000			
Beban Gaji	3.000.000				3.000.000		3.000.000				
Beban Listrik	2.250.000				2.250.000		2.250.000				
Beban Internet	900.000				900.000		900.000				
Jumlah	401.600.000	401.600.000									
Akm Peny Gorden				93.750		93.750				93.750	
Akm Peny Kursi				87.500		87.500				87.500	
Akm Peny TV				71.875		71.875				71.875	
Akm Peny Exhaust Fan				15.625		15.625				15.625	
Akm Peny Bedcover				56.250		56.250				56.250	
Akm Peny Extrabed				156.250		156.250				156.250	
Akm Peny Springbed				187.500		187.500				187.500	
Akm Peny Bangunan				625.000		625.000				625.000	
B Peny Gorden			93.750		93.750		93.750				
B Peny Kursi			87.500		87.500		87.500				
B Peny TV			71.875		71.875		71.875				
B Peny Exhaust Fan			15.625		15.625		15.625				
B Peny Bedcover			56.250		56.250		56.250				
B Peny Extrabed			156.250		156.250		156.250				
B Peny Springbed			187.500		187.500		187.500				
B Peny Bangunan			625.000		625.000		625.000				
B Perlengkapan			1.000.000		1.000.000		1.000.000				
			2.293.750	2.293.750	402.893.750	402.893.750	7.443.750	12.800.000	394.450.000	394.450.000	
							12.800.000	12.800.000			